

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH INFLASI DAN NILAI TUKAR TERHADAP
NILAI EKSPOR NETTO DI INDONESIA
PERIODE 1990-2009**



**Skripsi Oleh:
ANGGRAINI MASRI
NIM 01071002030**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA
2011**

5
332.4107
Ang
a
2011

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH INFLASI DAN NILAI TUKAR TERHADAP
NILAI EKSPOR NETTO DI INDONESIA
PERIODE 1990-2009**



**Skripsi Oleh:
ANGGRAINI MASRI
NIM 01071002030**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA**

2011

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ANGGRAINI MASRI
NIM : 01071002030
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH INFLASI DAN NILAI TUKAR
TERHADAP NILAI EKSPOR NETTO DI INDONESIA
PERIODE 1990-2009

PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

TANGGAL 7 JANUARI 2011, KETUA



Drs.H.Syaipan Djambak, M.si
NIP 195506151984031002

TANGGAL 7 JANUARI 2011, ANGGOTA :



Muhammad Subardin, SE, M.Si
NIP 197110302006041001

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA**

TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : ANGGRAINI MASRI
NIM : 01071002030
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH INFLASI DAN NILAI TUKAR
TERHADAP NILAI EKSPOR NETTO DI INDONESIA
PERIODE 1990-2009.

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 2 Februari 2011 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

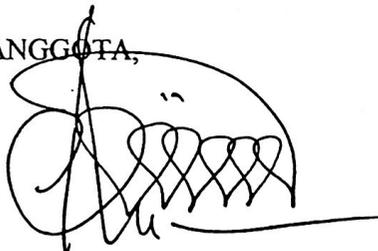
Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 2 Februari 2011

KETUA,



Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si
NIP 195506151984031002

ANGGOTA,



Muhammad Subardin, SE, M.Si
NIP 197110302006041001

ANGGOTA,



Drs. Muhammad Teguh, M.Si
NIP 196108081989031003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Prof. Dr. Taufiq Marwa, M.Si
NIP 196812241993031002

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa :

Nama : Anggraini Masri

Nim : 01071002030

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

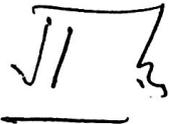
Judul : Analisis Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Ekspor Netto
di Indonesia Periode 1990-2009

Telah kami periksa cara penulisan, *grammer*, maupun susunan *tensesnya* dan kami setuju untuk di tempatkan pada lembar abstrak.

Inderalaya, 2 Februari 2011

Pembimbing Skripsi

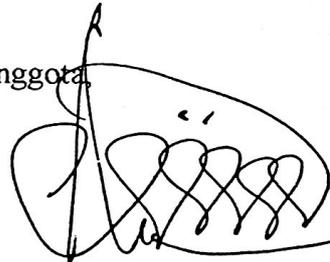
Ketua,



(Drs.H.Syaipan Djambak, M.si)

NIP 195506151984031002

Anggota



(Muhammad Subardin, SE, M.Si)

NIP 197110302006041001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Anggraini Masri
Nim : 01071002030
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :

“Analisis Pengaruh nflasi dan Nilai Tukar Terhadap Ekspor Netto di Indonesia Periode 1990-2009”

Pembimbing

Ketua : Drs. H . Syaipan Djambak, Msi
Anggota : Muhammad Subardin, SE, M.Si
Tanggal uji : 02 Februari 2011

Adalah benar-benar hasil karya saya dibawah bimbingan tim pembimbing. Isi skripsi ini tidak ada hasil karya orang lain yang saya salin keseluruhan atau sebagian tanpa menyebutkan sumber aslinya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan, termasuk pembatalan gelar sarjana saya.

Inderalaya, 2 Februari 2011

Yang memberi pernyataan,



Anggraini Masri

01071002030

Motto :

- ❖ *Sesungguhnya semua urusan (perintah) apabila Allah menghendaki segala sesuatu, Allah hanya berkata: "jadilah" maka jadilah*

(QS. Yassin:82)

- ❖ *Kerjakanlah Pekerjaan Yang Membawa Berkah Bagimu Dan Orang Yang Kamu Cintai*

- ❖ *usaha tanpa do'a semua tak akan sempurna*

(Anggie)

Terucap Syukur pada-Mu Allah SWT

Ku persembahkan Amanah ini Kepada :

- ❖ *Ayah dan Mama Ku Tercinta*
- ❖ *Nenek dan Ine Ku Tersayang*
- ❖ *Saudara-saudara Ku Tersayang (Yadi, Novi, Devi, Arie, Demas)*
- ❖ *Pendamping Hidup Ku Kelak*
- ❖ *Almamaterku*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas izinNya jualah peneliti skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penelitian skripsi ini berjudul **Analisis Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Ekspor Netto di Indonesia Periode 1990-2009**. Penulisan skripsi ini dibagi dalam enam bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Gambaran Umum, Bab V Analisis dan Pembahasan dan Bab VI Kesimpulan dan Saran.

Data utama yang digunakan adalah data sekunder Nilai Ekspor Netto, Inflasi dan Nilai Tukar yang diperoleh melalui Badan instansi yang berwenang dan terkait dengan variable penelitian tersebut seperti Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik, dan Departemen Perdagangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable Inflasi dan Nilai tukar tidak mempengaruhi Nilai Ekspor Netto.

Peneliti berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi perbaikan sektor perekonomian Indonesia.

Peneliti
Anggraini Masri

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayahNya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar terhadap Ekspor Netto di Indonesia Periode 1990-2009”. Sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung baik moril maupun material dalam penelitian skripsi ini, antara lain :

1. Terima Kasih Kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Prof. Dr. H. Syamsurijal, AK, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Prof. Dr. H. Taufiq Marwa, M.Si, Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas EKonomi Universitas Sriwijaya.
5. Drs.H.Syaipan Djambak, M.si, Pembimbing I Skripsi yang telah memberikan petunjuk-petunjuk dan bimbingan, pengarahan, motivasi serta meluangkan waktunya dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini.
6. Muhammad Subardin, SE, M.Si, Pembimbing II Skripsi yang telah memberikan petunjuk-petunjuk dan bimbingan, pengarahan, motivasi serta meluangkan waktunya dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini.
7. Prof. Dr. H. Syamsurijal, AK, dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan dukungan, bimbingan selama menjalani perkuliahan.
8. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama peneliti mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Sriwijaya.

9. Terima Kasih Kepada kedua Orang Tua ku (Masri dan Rosyada) yang tercinta, yang selalu memberikan dukungan kepadaku setiap saat.
10. Kepada kakak-kakak ku: Suryadi, Novi dan Devi serta kedua Adikku : Arie dan Demas (*Thank's for your support, you always with me*).
11. Teman-temanku angkatan 2007 yang telah banyak membantu dan memberikan saran kepadaku. Kepada Dede,Ruth,Siska,Rina,Mei, dan Firli serta teman-teman yang lain yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, peneliti mengucapkan terima kasih atas bantuannya selama ini.
12. Kepada teman-teman seperjuangan, Marlin, Rikah, Ria, Rama, Vera dan Endah makasih atas dukungannya selama ini, *friends forever*.
13. *Thank's for all of my friends in International Class 07'*.

Semoga Allah SWT membalas budi baik dan berkah kepada kita semua, Amin.

Peneliti,

Anggraini Masri

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JAYAJAYA
 No. DAFTAR: **110303**
 TANGGAL: **21 MAR 2011**

Halaman

| | |
|---|-------|
| JUDUL | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI..... | ii |
| LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF | iii |
| LEMBAR PERNYATAAN ABSTRACT | iv |
| LEMBAR PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT | v |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| UCAPAN TERIMA KASIH | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR GRAFIK | xv |
| LAMPIRAN..... | xvi |
| ABSTRAKSI | xvii |
| ABSTRACT | xviii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 7 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 8 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 8 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1 Landasan Teori | 9 |

| | | |
|---------|---|----|
| 2.1.1 | Teori Perdagangan Internasional | 9 |
| 2.1.1.1 | Teori Keuntungan Absolut (Adam Smith) ... | 9 |
| 2.1.1.2 | Teori Keuntungan Relatif (David Ricardo) .. | 9 |
| 2.1.1.3 | Teori Biaya Relatif (J.S.Mill) | 10 |
| 2.1.1.4 | Teori Eli Heckscher dan Bertil Ohlin | 10 |
| 2.1.1.2 | Ekspor menurut Sukirno | 13 |
| 2.1.1.3 | Aneka Cara Pelaksanaan Ekspor | 13 |
| 2.1.2 | Teori Inflasi | 11 |
| 2.1.2.1 | Teori Kuantitas | 11 |
| 2.1.2.2 | Teori Keynes | 11 |
| 2.1.2.3 | Teori Strukturalisasi..... | 12 |
| 2.1.3 | Teori Nilai Tukar | 12 |
| 2.1.3.1 | Teori Paritas Daya Beli | 12 |
| 2.2 | Studi Pustaka | 13 |
| 2.2.1 | Perdagangan Internasional | 13 |
| 2.2.2 | Ekspor | 13 |
| 2.2.3 | Inflasi | 15 |
| 2.2.3.1 | Pengertian Inflasi | 17 |
| 2.2.4 | Nilai Tukar | 18 |
| 2.2.4.1 | Keuangan Internasional | 21 |
| 2.2.4.2 | Pasar Valuta Asing | 24 |
| 2.2.4.3 | Keseimbangan Kurs | 24 |
| 2.3 | Penelitian Terdahulu | 25 |
| 2.4 | Kerangka Konseptual..... | 29 |
| 2.5 | Hipotesis | 30 |

| | | |
|-----------------------|---|----|
| BAB III | METODE PENELITIAN | |
| 3.1 | Ruang Lingkup Penelitian | 31 |
| 3.2 | Sumber dan Jenis Data | 31 |
| 3.3 | Batasan Variabel | 32 |
| 3.4 | Teknik Analisis..... | 32 |
| 3.5 | Uji Stabilitas Data | 38 |
| BAB IV | GAMBARAN UMUM | |
| 4.1 | Perkembangan Ekspor Netto..... | 39 |
| 4.2 | Perkembangan Inflasi | 49 |
| 4.3 | Perkembangan Nilai Tukar | 64 |
| BAB V | ANALISIS DAN PEMBAHASAN | |
| 5.1 | Uji Stasioneritas Data | 75 |
| 5.3 | Uji Regresi Berganda | 77 |
| 5.4 | Pengujian Asumsi Klasik | 80 |
| 5.4.1 | Pengujian Heterokedastisitas | 80 |
| 5.4.2 | Pengujian Multikolinearitas | 81 |
| 5.4.3 | Pengujian Autokolerasi | 82 |
| 5.5 | Pengujian Statistik | 83 |
| 5.5.1 | Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | 83 |
| 5.5.2 | Pengujian Secara Serentak (F-Statistik) | 83 |
| 5.5.3 | Pengujian t-statistik | 84 |
| 5.6 | Interpretasi Hasil Analisis | 86 |
| BAB V | KESIMPULAN DAN SARAN | |
| 6.1 | Kesimpulan | 88 |
| 6.2 | Saran | 89 |
| DAFTAR PUSTAKA | | |
| LAMPIRAN | | |

DAFTAR TABEL

Halaman

| | | |
|-----------|---|----|
| Tabel 2.1 | Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai tukar dalam jangka panjang | 21 |
| Tabel 2.2 | Matriks Penelitian terdahulu | 28 |
| Tabel 4.1 | Perkembangan Nilai Ekspor-Import 1990-2009 | 40 |
| Tabel 4.2 | Perkembangan Laju Inflasi | 51 |
| Tabel 4.3 | Perkembangan Gross Domestic Bruto | 63 |
| Tabel 4.4 | Nilai Tukar Rupiah 1990-2009 | 66 |
| Tabel 5.1 | Uji ADF | 76 |
| Tabel 5.2 | Hasil Estimasi Regresi Berganda Metode OLS | 77 |
| Tabel 5.3 | Hasil Estimasi Regresi berganda dengan menggunakan Metode ARMA | 78 |
| Tabel 5.4 | Metode White Heterokedasticity no cross terms dan cross terms | 80 |
| Tabel 5.5 | Pengujian Multikolinearitas | 82 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|----------------|
| Gambar 1.1 Cost push inflation | 6 |
| Gambar 2.1 Kurva permintaan dan penawaran valas..... | 23 |
| Gambar 2.2 Kurva efek kurs terhadap ekspor netto | 24 |
| Gambar 2.3 Alur pikir penelitian | 29 |
| Gambar 5.1 Pengujian Autokolerasi | 79 |
| Gambar 5.2 Pengujian t variable inflasi | 85 |
| Gambar 5.3 Pengujian t variable nilai tukar | 86 |

DAFTAR GRAFIK

| | Halaman |
|--|----------------|
| Grafik 1.1 Perkembangan Ekspor-Impor Indonesia 1990-2009..... | 2 |
| Grafik I.2 Perkembangan Kurs Rupiah 1990-2009 | 6 |
| Grafik 4.1 Perkembangan Laju Inflasi 1990-2009 | 54 |
| Grafik 4.2 Perkembangan Nilai Tukar 1990-2009 | 67 |
| Grafik 4.3 Perkembangan Ekspor Netto dan Nilai Tukar 1990-2009 | 68 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|----------------|
| Lampiran 1 Uji Stasioneritas Data (ADF test) | 92 |
| Lampiran 2 Hasil Regresi | 100 |
| Lampiran 3 Pengujian Asumsi Klasik | 102 |

ABSTRAKSI

Anggraini Masri/01071002030/2011/ Analisis Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar terhadap Nilai Ekspor Netto di Indonesia Periode 1990-2009.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) menganalisis pengaruh pergerakan inflasi dan fluktuasi nilai tukar terhadap nilai ekspor netto di Indonesia dan 2) menganalisis bagaimana inflasi dan nilai tukar dapat mempengaruhi ekspor netto di Indonesia. Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif regresi berganda. Variabel yang digunakan adalah nilai ekspor netto, inflasi dan nilai tukar. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama periode 1990-2009 inflasi dan nilai tukar tidak mempengaruhi nilai Ekspor Netto. Hal ini terlihat dari hasil regresi yang menyatakan bahwa inflasi dan nilai tukar tidak signifikan mempengaruhi nilai ekspor netto.

Untuk meningkatkan nilai ekspor netto di Indonesia, peneliti menyarankan agar Pemerintah mampu menciptakan iklim bisnis yang kondusif di dalam negeri. Selain itu pemerintah diharapkan mampu menciptakan pendidikan yang berkualitas dan lapangan kerja yang sesuai dengan pendidikannya.

Kata kunci : Nilai Ekspor Netto, Inflasi, Nilai Tukar

ABSTRACT

Anggraini Masri /01071002030/ Analysis of the Effect of Inflation and Exchange Rate on the Value of Net Exports in Indonesia in the Period 1990-2009.

The aims of this study are 1) analyze the influence of the movement of inflation and exchange rate fluctuation on the value of net exports in Indonesia and 2) analyze how inflation and exchange rates may affect net exports in Indonesia. This observation use Quantitative analysis of multiple regressions. The variables which are used namely net exports, inflation and exchange rates. Data that is used in this research is secondary data. Data collection technique that is used in this research is study of literature. The result showed that during the period 1990-2009 inflation and exchange rate does not affect the value of net exports. This can be seen from the result of the regression that inflation and exchange rates do not significantly affect the value of net exports.

To increase the value of net exports in Indonesia, the researcher suggested that the government should be able to create a conducive business climate in this country. In addition the government is expected to create a good quality of education and job opportunities that match with their education.

Keywords: Value of Net Exports, Inflation, Exchange Rates

BAB I

PENDAHULUAN

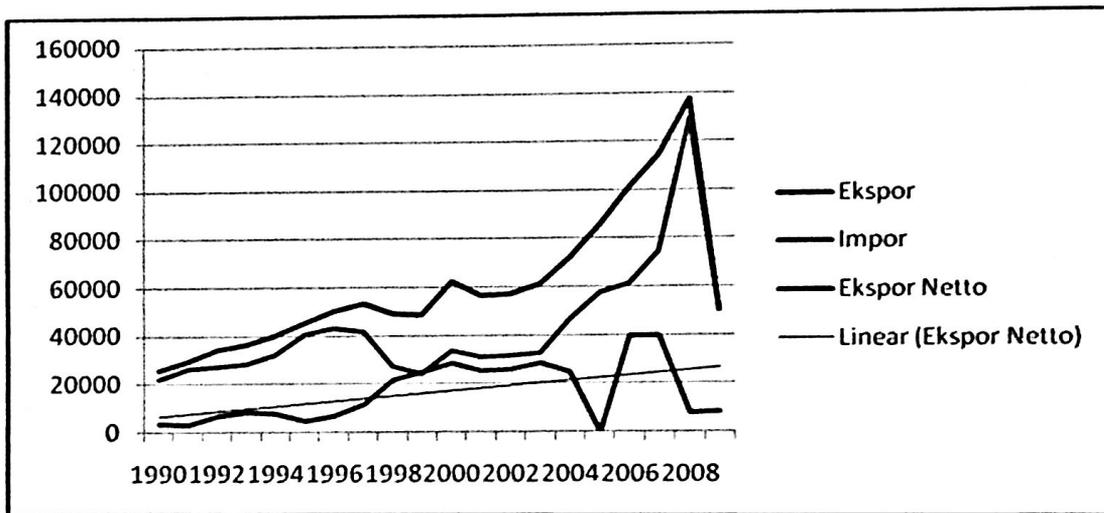
1.1 Latar Belakang

Perdagangan internasional merupakan salah satu aspek penting dalam perekonomian suatu negara. Dalam situasi global, tidak ada satu negara pun yang tidak melakukan hubungan dagang dengan pihak luar negeri, mengingat bahwa setiap negara tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri secara efektif tanpa bantuan negara lainnya (Sanjaya,2007).

Perdagangan internasional adalah suatu proses tukar menukar yang didasarkan atas kehendak sukarela dari masing-masing negara, adapun motifnya adalah memperoleh manfaat perdagangan atau *gains of trade* (Salvatore,2004). Dalam hal, ini perdagangan yang terjadi tercermin dari barang dan jasa yang dihasilkan suatu negara dengan negara lain semakin mudah melewati batas-batas negara. Adanya keterbatasan dan kelangkaan sumber daya juga menjadi pendorong dilakukannya aktivitas perdagangan melewati batas-batas wilayah tertentu yang dikenal dengan kegiatan ekspor dan impor. Pada saat suatu negara tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam negeri, maka negara tersebut akan mengimpor dari negara lain. Sedangkan negara yang memasok komoditas tertentu atas negara lain yang membutuhkan cenderung melakukan kegiatan ekspor (Hanjaswara,2006).

Salah satu bagian dari kegiatan ekonomi suatu negara yang menjadi perhatian adalah perdagangan internasional. Kegiatan perdagangan internasional ini memuat kegiatan-kegiatan ekspor impor yang mencerminkan pembangunan dan kegiatan ekonomi negara tersebut. Meningkatnya kegiatan perekonomian

domestik sebagai dampak dari perdagangan internasional dapat mendorong pengutan stabilitas ekonomi yang diindikasikan dari bertambahnya cadangan devisa. Pendapatan devisa yang diperoleh dari perdagangan internasional tersebut nantinya digunakan untuk pembiayaan dan pembayaran yang berhubungan dengan luar negeri termasuk pembiayaan pembangunan dan pembiayaan hutang luar negeri (Hanjaswara:2006).



Grafik 1.1
Perkembangan Ekspor-Impor Indonesia tahun 1990-2009

Grafik 1.1 menunjukkan bahwa ekspor netto Indonesia mengalami perkembangan yang berfluktuasi hingga tahun 2009. Pada tahun tersebut, ekspor netto Indonesia sebesar 8626,8 juta US\$ yang mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 803,7 US\$ atau 9,32 persen. Namun demikian, peningkatan ini relatif tidak begitu besar untuk mendongkrak neraca pembayaran Indonesia pada saat itu, dikarenakan pada tahun 2008 terjadi penurunan yang besar dalam ekspor netto Indonesia pada saat itu mencapai 31804,4 juta US\$.

Penurunan ekspor netto pada tahun 2008 yang cukup besar tersebut dalam pandangan peneliti diduga karena adanya pengaruh faktor inflasi dan nilai tukar

global di mana sebagian besar cadangan devisa digunakan untuk membiayai intervensi di pasar valuta asing. Hal ini dilakukan agar nilai tukar tidak terus turun. Kegiatan yang demikian ini membuat jumlah cadangan devisa berkurang. Selain itu, ekspor Indonesia juga mengalami penurunan yang dikarenakan mitra dagang mengalami krisis perekonomian dan lebih banyak menggunakan produk dalam negerinya. Keadaan ini berlangsung selama tahun 2008 yang membuat cadangan devisa mengalami penurunan.

Inflasi dan nilai tukar dapat mempengaruhi kinerja neraca perdagangan. Di mana pada saat itu sektor nonmigas yang menurun karena nilai ekspor nonmigas turun lebih tajam daripada nilai impor nonmigas. Resesi ekonomi yang melanda banyak negara berdampak pada melemahnya permintaan ekspor selama triwulan IV 2008, sehingga nilai ekspor nonmigas turun 14,8% dibandingkan triwulan III 2008 dan hanya naik 0,2% dibandingkan triwulan IV 2007. Dalam periode yang sama, sejalan dengan melambatnya pertumbuhan ekonomi domestik, nilai impor nonmigas turun 12,4 % dibandingkan triwulan III 2008 tetapi masih naik 27, % dibandingkan triwulan IV 2007 (Laporan NPI,2008:11).

Disamping itu Peningkatan kurs mata uang negara pengimpor terhadap mata uang negara pengekspor dapat meningkatkan daya beli negara pengimpor yang mengakibatkan nilai ekspor negara pengekspor meningkat. Dan selain adanya fluktuasi nilai tukar, inflasi juga mempengaruhi kegiatan ekspor-impor yang nantinya akan mempengaruhi hasil nilai ekspor netto di Indonesia. (Ditjen Perdagangan Luar Negeri dalam sanjaya,2006:125)

Inflasi merupakan fenomena ekonomi yang ditakuti oleh semua negara di dunia, termasuk Indonesia. Apabila inflasi ditekan dapat mengakibatkan

meningkatnya tingkat pengangguran, sedangkan tingkat pengangguran adalah salah satu simbol dari rendahnya produksi nasional yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi (Maknun dikutip dalam Khalil:2009).

Permasalahan yang sering ditemui di negara berkembang seperti Indonesia adalah masalah kenaikan harga atau inflasi. Pengertian dari inflasi adalah suatu keadaan dimana terdapat kecenderungan harga-harga untuk menaik secara umum dan terus menerus (Roswita, 1994:165). Inflasi akan selalu terjadi dan merupakan suatu fenomena moneter dimanapun itu. Oleh karena itu pengendalian jumlah uang beredar merupakan faktor yang penting karena uang tidak dapat mengatur dirinya sendiri (Bagehot dalam Warjiyo dkk,2003:17).

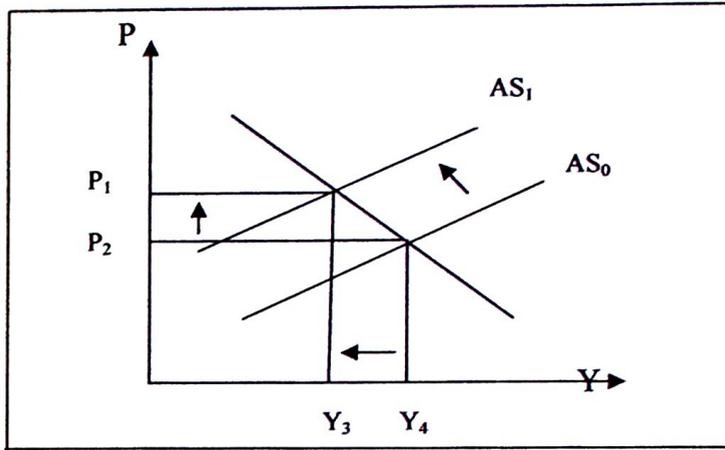
Inflasi mencapai puncaknya pada tahun 1998 yang dikarenakan kenaikan tahunan uang kartal sangat cepat hingga mencapai 52,4 persen pada bulan Januari 1998, meningkatnya permintaan akan uang telah menyebabkan tingginya laju pertumbuhan uang beredar. Kondisi keamanan, sosial, politik yang tidak menentu mengakibatkan tingginya ekspektasi masyarakat tentang inflasi, ini mendorong masyarakat untuk membelanjakan uangnya menjadi lebih cepat, karena masyarakat menganggap bahwa dengan memegang uang akan menimbulkan kerugian karena daya beli masyarakat yang merosot. Berbagai dampak tersebut telah mendorong inflasi yang tinggi yaitu sebesar 77,63 persen yang merupakan inflasi berat. Hal ini menimbulkan pengaruh yang buruk terhadap perekonomian Indonesia, seperti pertumbuhan ekonomi yang menurun atau rendah, defisit neraca perdagangan, meningkatnya tingkat pengangguran serta terganggunya stabilitas ekonomi, sosial dan politik yang pada akhirnya akan menghambat

proses pembangunan (Bank Indonesia, Laporan Kebijakan Moneter Bank Indonesia, berbagai edisi).

Pada tahun 1998 krisis yang terjadi juga disebabkan karena cost push inflation dimana cara mengatasi inflasi tersebut adalah dengan menurunkan tingkat bunga, dengan harapan kalau tingkat bunga kredit diturunkan, pengusaha bisa meminjam uang di bank untuk menutupi kenaikan ongkos produksi. Inflasi Biaya Produksi (Cost-push inflation) itu sendiri terjadi karena kenaikan biaya produksi. Biasanya menyebabkan penawaran agregat berkurang. Sebagai contoh terjadinya inflasi yang disebabkan karena cost push inflation adalah Inflasi tinggi pada tahun 2005 lalu merupakan dampak langsung kenaikan harga minyak internasional. Peningkatan harga minyak yang tinggi terjadi mulai tahun 2003 hingga tahun 2006 dengan kenaikan hingga 124 persen. Dari harga tahun 2003 senilai US\$28,1 menjadi US\$61,08 di tahun 2006 (Kadin, 1998:8). Kenaikan harga minyak dunia ini menyebabkan ongkos produksi meningkat sehingga perusahaan mengurangi supply. Karena supply barang berkurang menyebabkan barang tersebut menjadi langka dan secara perlahan harga barang menjadi meningkat.

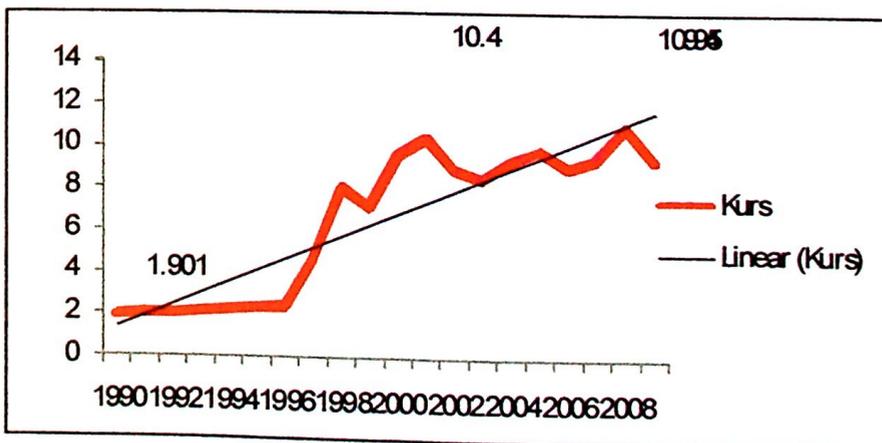
Dalam gambar di tunjukan dengan bergesernya kurva AS_0 ke AS_1 . Naiknya biaya produksi disebabkan naiknya harga input. Misalnya, kenaikan upah minimum provinsi, meningkatnya harga barang impor dan BBM akan menyebabkan biaya produksi barang-barang output sektor industri menjadi lebih mahal, yang mengurangi penawaran agregat. Jika yang berkurang adalah penawaran agregat, inflasi akan disertai kontraksi ekonomi, sehingga jumlah output (PDB) menjadi lebih kecil

penawaran agregat, inflasi akan disertai kontraksi ekonomi, sehingga jumlah output (PDB) menjadi lebih kecil



Gambar1.1
Cost push inflation

Kurs valuta asing mempunyai hubungan yang searah dengan volume ekspor. Apabila nilai kurs dollar meningkat, maka volume ekspor juga akan meningkat (Sukirno,2000). Jadi jika nilai tukar Rupiah melemah terhadap Dollar Amerika, maka eksportir akan memperoleh keuntungan lebih. Namun kenyataan di lapangan tidak selalu berpihak kepada eksportir. Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika selalu berfluktuasi. Pada tahun 1990, nilai kurs Rupiah berada pada angka Rp 1.901 Kemudian melemah menjadi Rp 10.950 pada tahun berikutnya dan keadaan ini terus berfluktuasi hingga tahun 2009 (Grafik 1.2).



Fluktuasi nilai mata uang dalam negeri terhadap mata uang asing salah satunya disebabkan oleh krisis moneter tahun 1997 yang secara menyeluruh menyebabkan kemerosotan ekonomi nasional baik di tingkat lokal maupun internasional. Bersamaan dengan itu tingkat inflasi yang tinggi berpengaruh bagi eksportir, apalagi jika mencapai dua digit. Jika inflasi meningkat maka harga barang di dalam negeri terus mengalami kenaikan. Naiknya inflasi menyebabkan biaya produksi barang ekspor akan semakin tinggi (Hanjaswara,2006).

Berdasarkan latar belakang di atas, inflasi yang tinggi disertai fluktuasi nilai tukar dalam negeri yang relatif tinggi terhadap dollar Amerika memberi pengaruh pada kemampuan berproduksi dan kegiatan ekspor. Jika inflasi meningkat maka ekspor netto akan mengalami penurunan, sedangkan jika terjadi apresiasi kurs dollar maka ekspor netto akan meningkat. Dari analisis tersebut terdapat hubungan yang terkait antara inflasi, nilai tukar dan ekspor netto. Atas dasar ini peneliti mencoba membahas keterkaitan antara ketiga variabel tersebut yang di uji dalam suatu penulisan skripsi berjudul

“ Analisis Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Ekspor Netto di Indonesia Periode 1990-2009 ”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan dianalisa dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah inflasi dan nilai tukar berpengaruh terhadap ekspor netto di Indonesia ?
2. Bagaimana pengaruh inflasi dan nilai tukar terhadap ekspor netto di Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui dan menganalisis apakah pergerakan inflasi dan fluktuasi nilai tukar berpengaruh terhadap ekspor di Indonesia.
2. Mengetahui dan menganalisis bagaimana inflasi dan nilai tukar dapat mempengaruhi ekspor netto di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian, yaitu :

- a. Hasil penelitian ini dapat mengetahui bagaimana pengaruh inflasi dan kurs valuta asing terhadap ekspor netto.
- b. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi ilmu ekonomi khususnya untuk bidang moneter dan dapat membuktikan sumbangan bagi perkembangan ilmu ekonomi pada umumnya dan ilmu ekonomi moneter pada khususnya. Hasil kajian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.
- c. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi eksportir untuk pertimbangan dalam menjalankan kegiatan perdagangannya dengan melihat pengaruh dari inflasi dan nilai tukar.
- d. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pemerintah dalam mengambil kebijakan terkait dengan meningkatkan ekspor Indonesia.

Daftar Pustaka

- Arize, A.C 1996. *The Impact of Exchange-Rate uncertainty on Export*. International Economic Journal , volume 10, Number 3, Autumn 1996.
- Asngari, Imam. 2008. *Modul Pratikum Ekonometrika program Eviews dan SPSS*. Fakultas Ekonomi. Universitas Sriwijaya.
- Ekananda, Mahyus. 2004. *Analisa Pengaruh Volatilitas Nilai Tukar Pada Ekspor Komoditi Manufaktur Di Indonesia*. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Endri. *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Inflasi di Indonesia*. Jurnal Ekonomi Pembangunan, Kajian Ekonomi Negara Berkembang Hal: 1-13.
- Hanjaswara, I Nyoman Rindra. 2006. *Analisa Pengaruh Suku Bunga Kredit, Kurs Dollar Amerika dan Inflasi Terhadap Volume Ekspor Kerajinan Anyaman Provinsi Bali Periode 1992 – 2005*. e- Jurnal Universitas Udayana.
- Ikasari , Hertiyana. 2005. *Determinant Inflasi (Pendekatan Klasik)*. FE – UNDIP, Semarang.
- Khalil, 2009. *Pengaruh suku Bunga Kredit dan Nilai Tukar Terhadap Ekspor Non Migas di Indonesia 1998 – 2008*. Skripsi Universitas Sriwijaya.
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Mankiw, N. Gregory. 2007. *Teori Makroekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Mejean, Issabelle. 2004. *Exchange Rate movements and Export Prices an Empirical Analysis*. CREST and EUREQua, University of Paris.
- Mishkin, Frederic S. 1997. *The Economics Of Money, Banking and Financial Market*. Inggris : Addison-Wesley.

- Sanjaya, Putu. 2007. *Analisis Beberapa Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Volume Ekspor Kopi Provinsi Bali Periode 1990-2006*. Jurnal Ekonomi Sosial.
- Setyawati, Yunita. 2006. *Analisis Kausalitas Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi (Kasus Perekonomian Indonesia Tahun 1994.1-2003.4) dengan metode Error Corection Model*. Skripsi Universitas Islam Indonesia.
- Sumantri, Andri. *Analisis Pengaruh Inflasi dan Cadangan Devisa Terhadap Pergerakan Nilai Tukar di Indonesia Periode 1988-2008*. Skripsi Universitas Sriwijaya.
- Sukirno, Sadono. 1985. *Ekonomi Pembangunan : Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan*. Lembaga Penerbit FE-UI, Jakarta.
- Sunarjo, Jantono dan Isnina. *Pengaruh Faktor Moneter Terhadap Laju Inflasi di Indonesia (Penerapan Uji Classical dengan Single Equation Model) : Laporan Penelitian*.
- www.BI.go.id. *Statistik Moneter*. Diakses pada tanggal 17 Juli 2010 Pukul 14. 30 WIB.
- Tarmidi, Lepi. 1999. *Krisis Moneter: Dampak, Peran IMF dan Saran*. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, Maret 1999.
- Yanty, Heramida. 2009. *Analisa Pengaruh Suku Bunga Kredit, Kurs, dan Inflasi terhadap Ekspor Komoditas Pertanian Sumatera Utara tahun 1985 – 2006*. Jurnal Universitas Sumatera Utara.